BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian pada Bab-Bab sebelumnya dan pengamatan penyusun pada waktu kerja praktek di Internal Audit Divisi Network PT. Telkom Bandung, maka penyusun dapat menarik kesimpuan sebagai berikut :

1. Financial Audit merupakan hal yang paling penting didalam perusahaan yang merupakan tanggung jawab Ka. Inditor.
2. Dalam pelaksanaan audit dibuat organisasi pemeriksaan yang terdiri dari pelaksana, ketua tim, pengawas dan penanggung jawab.
3. Pelaksanaan Financial Audit dilaksanakan berdasarkan Surat Perintah Kerja (SPK) dari Kadivnet kepada Ka. Inditor, dan kemudian dilaksanakan oleh Tim Audit pada periode Audit yang telah ditentukan.
4. Pelaksanaan Financial Audit secara baik dan teratur telah dilakukan oleh Internal Audit Divisi Network PT. Telkom Bandung. Hal ini terlihat dengan adanya penyusunan Program Kerja Audit (PKA) dan prosedur pemeriksaan.
5. Hasil pelaksanaan Financial Audit merupakan saran atau rekomendasi bagi Auditee dalam rangka meningkatkan ketaatan terhadap peraturan, ketentuan yang berlaku, peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan operasional, serta pengamanan Asset Perusahaan.
6. Tindak Lanjut atas saran dan rekomendasi Inditor senantiasa dimonitor dan dievaluasi hasilnya, dilaporkan kepada Kadivnet atau Top Management.

5.2 Saran

Pelaksanaan Audit di Internal Audit Divisi Network telah dilakukan secara baik dan teratur, khususnya pelaksanaan Financial Audit. Oleh karena itu penyusun hanya dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Karena di Internal Audit Divisi Network ini merupakan pemeriksaan terakhir sebelum disampaikan ke Kadivnet atau Top Management, maka seluruh anggota tim yang melaksanakan Financial audit diharapkan agar teliti sehingga memperoleh hasil yang memuaskan tidak merugikan salah satu pihak. Untuk dapat mencapai semua itu dalam pembuatan Surat Penugasan Kerja (SPK) harus lebih teliti dan apabila ada yang kurang jelas dalam buku-buku yang terkait dalam financial audit diharapkan langsung menanyakan kepada pihak yang melaksanakan pembukuan atas laporan keuangan tersebut.
2. Sebaiknya dalam pelaporan hasil audit tidak ada coretan dalam penyusunan nilai laporan keuangan agar tidak meragukan.

Sebaiknya kerja sama antar pihak yang terkait dalam pemeriksaan terjalin dengan baik supaya dalam pelaksanaan pemeriksaan ini dapat berjalan dengan baik dan selesai pada waktunya.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I